



CHECK DIGITAL EDITION

KALANG KABUT DUNIA PERANGI VARIAN DELTA

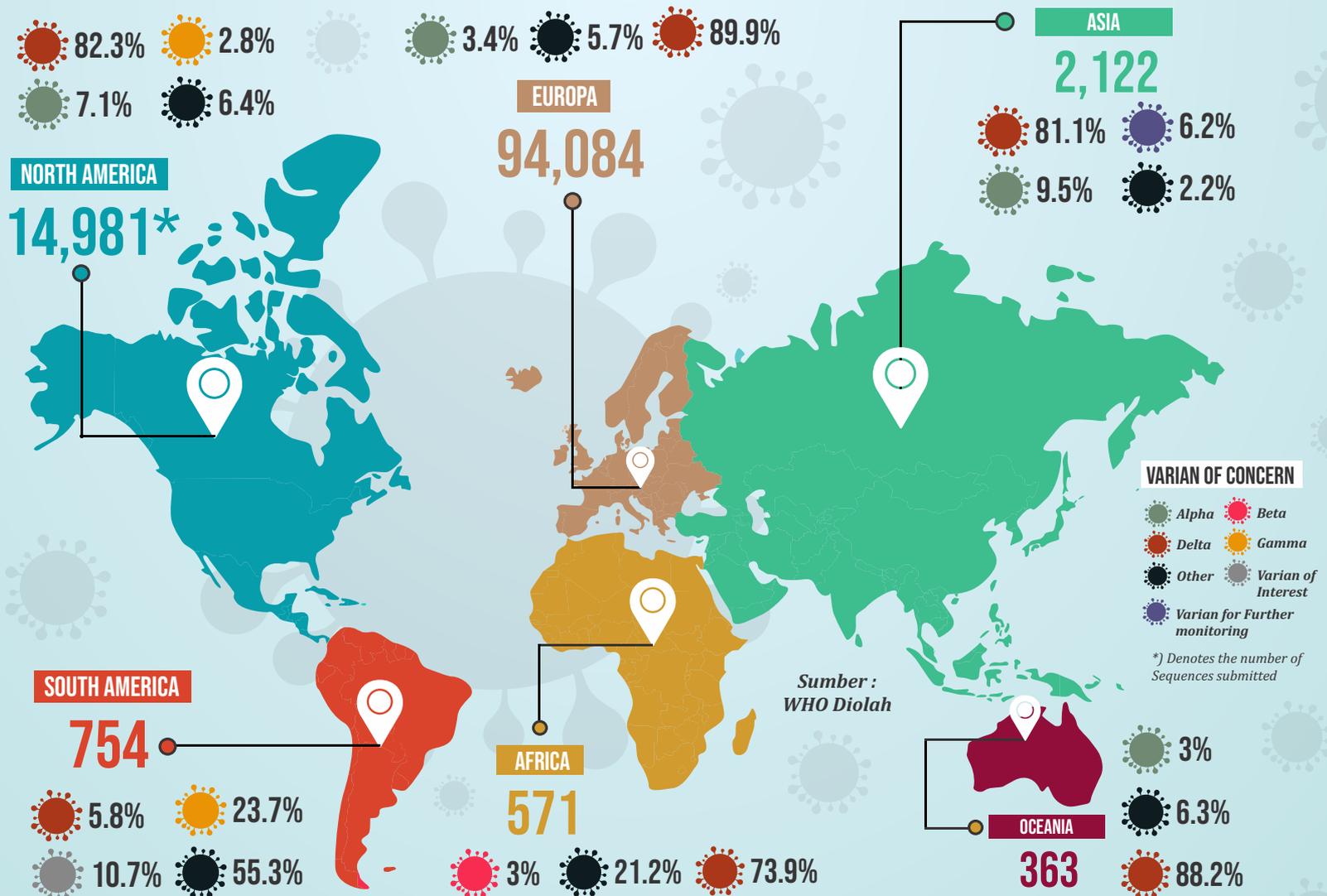
WHO BUTUH DANA RP 164 TRILIUN, KEMATIAN SEMAKIN MUDA

Bukan menakutkan, tapi inilah kondisi riil dunia di tengah pandemi. Negara-negara kalang kabut 'berperang' melawan Covid-19 varian Delta. Mutasi yang berasal dari India ini membuat infeksi virus corona melesat tak terkendali. Di Indonesia mutasi Delta sudah mendominasi kasus hingga 76%. Sementara, meski sempat 'merdeka' dari corona Cina kembali mencatat kasus tertinggi negara si Delta. Bahkan di Australia tercatat kematian termuda, yaitu pria berusia 20-an tahun tanpa penyakit bawaan meninggal dunia positif Corona. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pun dikabarkan membutuhkan dana super besar, mencapai Rp 164 triliun untuk membeli alat tes, oksigen, masker hingga vaksin, terutama bagi negara miskin. Bukannya membaik, peneliti malah mendeteksi kondisi akan lebih 'chaos' karena varian baru terus bermunculan. Teranyar, varian Lambda dikatakan para ilmuwan Jepang kebal terhadap semua jenis vaksin yang saat ini beredar. Disiplin protokol kesehatan, terutama bermasker dan tidak berkerumun menjadi jurus paling sakti, pencegahan infeksi Covid-19 saat ini.

Baca Hal 11

Baca Berita Terkait Hal.2

DOMINASI CORONA VIRUS VARIAN DELTA DI DUNIA



GOVERNMENT TODAY

PILU! PERTAMA DI ASEAN, KEMATIAN RI TEMBUS 100 RIBU

Jakarta - Berita pilu bertubi-tubi menghampiri negeri ini. Kasus kematian Covid-19 di Indonesia resmi menembus 100.000 kasus, atau tepatnya 100.636 pada, Rabu (4/8). Indonesia menjadi satu-satunya negara dengan kasus kematian di atas 100.000 di Asia Tenggara.

Bahkan, akumulasi kasus kematian 10 negara di Asia Tenggara hanya separuh dari kasus kematian di Indonesia. Sebanyak 10 negara di ASEAN hanya mencatat 57.338 kasus kematian.

Berdasarkan data Worldometer, kasus kematian tertinggi kedua adalah Filipina dengan 28.231 kasus, selanjutnya Myanmar dengan 10.373 kasus. Tetangga RI, yakni Malaysia mencatat 9.598 kasus kematian selama pandemi.

Bahkan ada negara-negara di Asia Tenggara yang hanya mencatat kurang dari 50 kasus kematian, yakni Singapura sebanyak 38 kasus, Timor Leste 26 kasus, Laos 7 kasus, dan Brunei 7 kasus. Untuk lingkup Asia, Indonesia menjadi negara kedua yang mencatatkan 100.000 kasus kematian. Sementara yang pertama adalah India, yang saat ini tercatat ada 425.789 kasus kematian.

Secara global, Indonesia menempati urutan 12 dengan angka kematian tertinggi setelah Perancis, Italia, dan Argentina. Sementara jika dibandingkan angka kematian baru negara lain, Indonesia menjadi negara dengan tambahan kasus paling tinggi. Worldometers mencatat Rusia menjadi urutan pertama dalam penambahan kasus kematian sebanyak 790 orang dan Meksiko 351 orang.

Tingginya kasus kematian di RI,

tidak lepas dari lonjakan kasus harian dan kasus aktif dalam sebulan terakhir. Indonesia berkali-kali memimpin kasus baru harian di antara negara seluruh dunia. Pada hari ini, Indonesia menambah 35.867 pasien baru sehingga totalnya menjadi 3.532.567 orang. Sementara kasus aktif pada hari ini tercatat 524.011 orang.

Adapun provinsi dengan angka total kematian tertinggi yakni Jawa Timur dengan total 21.670 orang, dan bertambah 339 orang hari ini. Sementara penambahan angka kematian tertinggi tercatat oleh Jawa Tengah sebanyak 520 orang, dan totalnya 20.947 orang.

Kemudian DKI Jakarta mencatatkan angka kematian sebanyak 63 orang, sehingga totalnya 12.531 orang, Jawa barat bertambah 142 orang sehingga totalnya 9.960 orang, dan DI Yogyakarta bertambah 44 orang sehingga totalnya 3.634 orang.

Agustus Ditargetkan Turun

Terkait tren buruk tersebut, Satgas Penanganan Covid-19 berharap kasus kematian akibat Covid-19 bisa turun pada minggu kedua Agustus 2021. Kasus kematian pasien positif virus corona berada di atas 1.000 per hari sejak 16 Juli lalu. "Kurang lebih sekitar pekan kedua Agustus harapannya angka kematian sudah turun," kata Ketua Bidang Data Dan Teknologi Informasi Satgas Penanganan Covid-19, Dewi Nur Aisyah dalam konferensi pers virtual, Rabu (4/8).

Dewi mengakui dalam beberapa waktu terakhir kasus kematian akibat Covid-19 mengalami lonjakan. Padahal, kata Dewi, kasus kematian akibat Covid-19 sempat melandai sepanjang Januari hingga April 2021. "Ada penurunan angka kematian bulanan



Relawan menjemput jenazah warga meninggal positif Covid-19 yang melakukan isolasi mandiri di rumah.

dari Januari-Februari, turun 14 persen. Dari Februari-Maret turun 22 persen, Maret-April turun 6,91 persen," ujarnya.

Dewi menyebut kasus kematian akibat Covid-19 mulai merangkak naik mulai Mei 2021. Berdasarkan data Satgas Covid-19, pada periode tersebut, terjadi peningkatan kasus kematian sekitar 552 kasus atau naik sekitar 12,27 persen.

Kemudian pada periode Juni melonjak hingga 2.798 kasus kematian atau 55,22 persen. Angka kematian Covid-19 naik mencapai 348 persen sepanjang Juli 2021. Kenaikan ini merupakan yang paling drastis selama 2021.

"Tapi dari Juni ke Juli, dalam waktu

satu bulan itu penambahan jumlah kematian bulanan, penambahan absolutnya, 27.409 kematian atau meningkat 348 persen atau 4 kali lipat lebih tinggi daripada kematian di bulan Juni," katanya.

Dewi merinci kasus kematian selama bulan Juli 2021. Dari data Satgas, puncak kasus kematian akibat Covid-19 terjadi pada satu pekan terakhir bulan Juli, mulai tanggal 22-28. "Pekan pertama Juli, jumlah kematian satu minggu itu 4.440. Pekan kedua naik jadi 6.300, kemudian pekan ketiga naik jadi 8.300, dan pekan keempat jadi 11.076," ujarnya. "Yang kalau kita lihat secara rata-rata artinya, di pekan terakhir Juli, dalam satu hari terjadi kematian rata-rata 1.582 orang," kata Dewi menambahkan. (ist)

KASUS KEMATIAN DI ASIA TENGGARA

Indonesia :
100.636

Filipina :
28.231

Myanmar :
10.373

Malaysia :
9.598

Thailand :
5.503

Vietnam :
2.071

Kamboja :
1.488

Singapura :
38

Timor Leste :
26

Laos :
7

Brunei :
3

TOP 5 PROVINSI DENGAN KASUS CORONA TERTINGGI DI INDONESIA

1. **DKI JAKARTA**
kasus positif : 13,909
Sembuh : 793,993
Meninggal : 12,468

2. **JAWA BARAT**
kasus positif : 117,668
Sembuh : 490,951
Meninggal : 9,820

3. **JAWA TENGAH**
kasus positif : 57,647
Sembuh : 315,459
Meninggal : 40,249

4. **JAWA TIMUR**
kasus positif : 49,245
Sembuh : 248,119
Meninggal : 21,338

5. **D.I. Yogyakarta**
kasus positif : 37,283
Sembuh : 81,277
Meninggal : 3,587

Kisruh Bantuan Sosial

ANIS-RISMA SALING SINDIR, DPR: STOP DRAMA

Jakarta- Di tengah upaya menyokong perekonomian dan memastikan rakyat tak kelaparan, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dengan Menteri Sosial (Mensos) Tri Rismaharini atau Risma justru saling serang terkait data penerima bansos Covid-19. Menanggapi permintaan ini, Risma menjawab bahwa Pemprov DKI lah yang lambat dalam perbaikan data penerimaan bansos.

DPR RI pun menyangkan kisruh tersebut karena percepatan penyaluran bansos ke masyarakat bisa terkendala. Apalagi selain soal data yang 'selejenje', ada pemotongan uang BLT hingga buruknya mutu beras menambah dalam daftar panjang masalah bansos tersebut.

Menanggapi ini, anggota DPR asal DKI Jakarta Ahmad Sahroni menyarankan agar hal seperti data bansos ini sebaiknya dikoordinasikan dengan ringkas dan tenang, bukan dengan saling lempar pernyataan ataupun saling sindir melalui media.

"Ya mungkin Pemprov DKI juga memang ada kekeliruan dalam validasi data, tapi kalau pun ada ya koordinasi secepatnya. Jangan sindir menyindir di media. Kondisi pandemi yang menyulitkan ini tak perlu ditambah drama-drama seperti ini, apalagi kalau tujuannya untuk menaikkan pamor atau menyerang pejabat lain ya kurang tepat," ujar Sahroni, Rabu (4/8).

Menurut dia, jika ada perbedaan pandangan sesama eksekutif, maka baiknya persoalan tersebut bisa selesai melalui komunikasi yang baik, tidak tepat jika diselesaikan di ruang

publik seperti media.

Dengan saling serang di media, kata Wakil Ketua Komisi III DPR ini, rakyat justru menjadi bingung karena keduanya adalah pemimpin eksekutif. "Posisi mereka sama-sama eksekutif kok. Jadi kurang tepat bila bicarannya atau menanggapi surat melalui media. Kalau legislatif kritik eksekutif di media ya baru itu wajar, memang sudah seharusnya. Ini kalau sama-sama eksekutif kemudian saling serang kan rakyat malah jadi bingung," ungkapnya.

Pungli hingga Beras Berkutu

Masalah lain dalam penyaluran beras bansos dari Kementerian Sosial di masa PPKM level 4 juga terus bermunculan. Di Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur, ada temuan beras bansos 5 kilogram tidak layak konsumsi.

Anggota Komisi VIII DPR Hasani Bin Zuber menyangkan masih ada temuan semacam itu. Sebelum bantuan dikirim, kata dia, mestinya ada kontroling langsung dari Kementerian atau dinas terkait untuk memastikan beras berkualitas baik.

Politikus Partai Demokrat ini memastikan akan membawa temuan beras tidak layak makan itu dalam rapat dengan Menteri Sosial Tri Rismaharini hari ini. Dia meminta Risma memberi sanksi tegas kepada penyedia beras bansos karena sangat merugikan masyarakat. "Soal beras ini akan saya sampaikan ke Bu Risma karena hari ini ada raker FGD, agar jangan sampai terulang lagi," katanya.

Temuan ini bermula Selasa, 3 Agustus 2021, ketika Dinas Sosial Bangkalan mendapat kiriman 2 truk beras Bansos dari Gresik. Saat beras diturunkan, tim Dinas Sosial men-



Kemensos akan menindak tegas pelaku pungli bansos terkait pandemi Covid-19.

dapati mayoritas beras kondisinya jelek, seperti berkutu, warnanya mulai menguning dan kalau dipegang menysakan banyak serbuk di tangan. Tim dari Dinsos pun menolak menerima beras itu dan meminta dikembalikan lagi ke gudang.

Terpisah, Menteri Sosial (Mensos) Tri Rismaharini menegaskan pihaknya akan terus mengawal penyaluran bansos sampai ke warga yang pantas menerima. Mensos mengklaim, untuk mengantisipasi ada temuan penyalahgunaan di lapangan, pihaknya telah melibatkan Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) dari Kepolisian dan Kejaksaan.

"Jadi kita sudah bekerjasama dengan kejaksaan agung dan kepolisian untuk masalah-masalah (penyelewengan) ini," kata Mensos Risma, Rabu (4/8).

Ya memang oknum pendamping sosial, perangkat pemerintahan terbawah baik RT, RW atau Kelurahan dan siapapun yang menyelewengkan bansos akan berhadapan

dengan polisi dan kejaksaan. Sebagaimana yang saat ini sudah banyak kasus bansos yang ditangani polisi dan kejaksaan di daerah. "Banyak (kasus), sekarang lagi ditangani, ada yang ditangani Bareskrim maupun Kejaksaan Agung," tegas Risma.

Misalnya, kasus penyelewengan bansos di Kabupaten Tangerang, Risma menegaskan saat ini kasus tersebut sedang berproses di Kejaksaan Kabupaten Tangerang. Dua oknum pendamping sosial sudah ditetapkan sebagai tersangka. Begitu pula di beberapa daerah lain seperti Depok, yang sedang dalam proses di kepolisian.

Adapun jumlah kerugian uang yang tidak disalurkan itu, untuk empat desa ini sebesar Rp 800 juta. Uang sebesar itu diambil dari kedua tersangka ini. "Estimasi kerugian uang yang tidak disalurkan dalam bansos PKH 2018-2019 ini untuk Kecamatan Tigaraksa itu, itu sekitar Rp 3,5 miliar, itu estimasi uang yang tidak bisa disalurkan kepada penerima PKH," ujarnya. (ist)

RAGAM BANSOS TAMBAHAN SELAMA PPKM LEVEL 4

SEMBAKO UNTUK UKM

- Bantuan BPUM
- Bantuan langsung untuk PKL dan warung oleh TNI/Polri

BANTUAN UNTUK DUNIA USAHA

- PPN akan ditanggung pemerintah atas sewa toko atau outlet di pusat perbelanjaan atau mall
- Pemberian Insentif Fiskal untuk beberapa sektor

SEMBAKO UNTUK MASYARAKAT

- Kartu sembako
- Kartu sembako PPKM
- Perpanjangan BST
- Subsidi quota 5 bulan
- Diskon listrik
- Rekening minimum biaya beban/ abonemen
- Kartu prakerja
- Subsidi upah
- Bantuan beras

PENYALURAN PROGRAM BANTUAN SOSIAL (BANSOS) PER JULI 2021

- Total Rp 16,03 triliun

- PKH: Rp5,15 triliun untuk 7,44 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM)
- Kartu Sembako : Rp9,4 triliun untuk 15,7 juta KPM
- BLT Desa : Rp1,48 triliun untuk 2,18 juta KPM.



DENGAN STATUS BLUD, RSUD SRENGAT SIAP WUJUDKAN PELAYANAN KESEHATAN PARIPURNA

BLITAR - Bersamaan dengan momentum Hari Jadi Blitar Ke-697 yang tepat jatuh pada 5 Agustus 2021, RSUD Srengat, Kabupaten Blitar mengumumkan jika sudah menyangkut status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). RSUD Srengat pun menyatakan siap mewujudkan layanan kesehatan paripurna, untuk masyarakat Kabupaten Blitar.

Hal ini disampaikan Direktur RSUD Srengat, dr Pantjarara Budiresmi, Sp.PK bila selama sekitar 4 bulan ini, telah melakukan berbagai perbaikan layanan dan kinerja di RSUD Srengat. "Hingga berhasil menjadi RSUD berstatus BLUD yang ditetapkan melalui Keputusan Bupati Blitar Nomor 188/219/409.06/KPTS/2021 tentang Penetapan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD RSUD Srengat pada tanggal 17 Juni 2021," ujar dr Pantjarara, Rabu(4/7).

Lebih lanjut dr Pantjarara menjelaskan status BLUD tersebut terwujud atas dukungan Pemkab Blitar, dalam hal ini dengan bimbingan, pendampingan serta petunjuk pimpinan dan tim. "Untuk itu kami sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu Bupati dan Bapak Wakil Bupati Blitar, beserta Tim dan Tenaga Ahli Bidang Kesehatan yang telah bekerja keras agar bisa mencapai status BLUD ini," jelasnya.

Seperti diketahui, untuk mencapai status BLUD ini bukan hal yang mudah, banyak persyaratan yang harus



Bupati Blitar Rini Syarifah (berhijab) didampingi Direktur RSUD Srengat dr Pantjarara Budiresmi, Sp.PK (paling kanan) dan tim staf ahli bidang kesehatan meninjau RSUD Srengat

dipenuhi baik secara administratif, kinerja dan fasilitas sarana prasarana. "Status BLUD RSUD Srengat merupakan implemetasi dari salah satu visi misi yang tercantum dalam Panca Bakti Bupati dan Wakil Bupati Blitar yaitu pelayanan kesehatan, semoga dengan diterapkannya RSUD Srengat menjadi BLUD mampu meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat lebih baik lagi," ungkap dr Pantjarara.

Dengan diterapkannya RSUD Srengat menjadi BLUD, diterangkan dr Pantjarara akan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, pengadaan barang dan jasa serta

pengadaan pegawai BLUD. "Selain 3 hal tersebut, RSUD Srengat dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan serta berinovasi. Untuk mengembangkan dan memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat, secara paripurna," terangnya.

Selain diterapkannya status BLUD untuk RSUD Srengat, dr Pantjarara juga menyampaikan terima kasih kepada Pemkab Blitar atas dukungannya dalam rangka penanganan pandemi Covid-19, dimana dengan totalitas dan kesungguhannya. "Ibu Bupati Blitar Rini Syarifah dan Bapak Wakil Bupati Blitar Rahmat Santoso beserta OPD terkait, rela berkantor di

RSUD Srengat kurang lebih satu minggu. Demi memudahkan koordinasi terkait penanganan pandemi Covid-19, mulai dari penyediaan sarana prasarana sampai bisa memberikan pelayanan maksim dalam penanganan pasien Covid-19," tandasnya.

Ditambahkan dr Pantjarara bahkan dengan meningkatnya kinerja dan juga pelayanan RSUD Srengat, dalam penanganan kasus pandemi Covid-19. "Mendapat apresiasi dari Litbankes Kementerian Kesehatan pusat, yang mensuport bantuan 10.000 reagen agar pelayanan RSUD Srengat bisa lebih baik lagi," pungkasnya.(ais)

Jajaran Pimpinan Beserta Staf
RSUD Srengat Kabupaten Blitar
MENGUCAPKAN

**Selamat Hari Jadi
Blitar Ke-697**
5 Agustus 1324 - 5 Agustus 2021

"KITA TINGKATKAN KEBERSAMAAN DAN KEDISIPLINAN MENUJU
MANDIRI DAN SEJAHTERA"

SERTA

Ucapan Terima Kasih

Kepada Bupati Blitar dan Wakil Bupati Blitar Berserta
Tim dan Tenaga Ahli Bidang Kesehatan Atas
Bimbingan dan Pendampingan Sehingga RSUD
Srengat Bisa Berstatus BLUD

dr. Pantjarara Budiresmi, Sp.PK
Direktur RSUD Srengat Kab Blitar

Keluarga Besar DPC Partai Gerindra Kabupaten Blitar mengucapkan selamat

**SELAMAT HARI JADI
BLITAR KE-697**
5 Agustus 1324 - 5 Agustus 2021

" KITA TINGKATKAN KEBERSAMAAN DAN KEDISIPLINAN MENUJU
BLITAR, MANDIRI DAN SEJAHTERA "

Maju bersama Sejahtera Bersama

SERTA
**DIRGAHAYU
REPUBLIK
INDONESIA** 76TH **INDONESIA
TANGGUH
INDONESIA
TUMBUH**

SUGIANTO, S.sos
SEKRETARIS DPC PARTAI GERINDRA KABUPATEN BLITAR

Keluarga Besar DPC Partai Demokrat Kabupaten Blitar mengucapkan

**SELAMAT HARI JADI
BLITAR KE-697**
5 Agustus 1324 - 5 Agustus 2021

" KITA TINGKATKAN KEBERSAMAAN DAN KEDISIPLINAN MENUJU
BLITAR, MANDIRI DAN SEJAHTERA "

Maju bersama Sejahtera Bersama

SERTA
**DIRGAHAYU
REPUBLIK
INDONESIA** 76TH **INDONESIA
TANGGUH
INDONESIA
TUMBUH**

EDY MASNA NUROCHMAN
KETUA DPC PARTAI DEMOKRAT KABUPATEN BLITAR

Kado Hari Jadi Blitar Ke-697**JADIKAN RSUD SRENGAT BERSTATUS BLUD DAN GELAR KHITANAN MASSAL****Bupati Blitar,
Hj. Rini Syarifah**

BLITAR - Hanya dalam waktu 4 bulan sejak resmi dilantik akhir Februari 2021 lalu menjadi Bupati dan Wakil Bupati Blitar, duet kepemimpinan Rini Syarifah - Rahmat Santoso telah berhasil menjadikan RSUD Srengat berstatus Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Kerja keras meningkatkan pelayanan kesehatan di RSUD Srengat, membuahkan hasil dengan berhasil ditingkatkan statusnya menjadi BLUD secara resmi pada 17 Juni 2021 sesuai Surat Keputusan Bupati Blitar Nomor 188/219/409.06/KPTS/2021 tentang Penetapan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD RSUD Srengat.

Wakil Bupati Blitar, Rahmat Santoso mewakili Bupati Blitar, Rini Syarifah menuturkan, salah satu visi misi yang tercantum dalam Panca Bhakti adalah pelayanan kesehatan, sebagai salah satu dari kebutuhan dasar. "Maka dengan kerja keras bersama, Dinas Kesehatan, RSUD Srengat dan OPD terkait di bawah

bimbingan Tenaga Ahli Bidang Kesehatan Bupati dan Wakil Bupati Blitar, dr Sigit Purnomo Hadi berhasil ditingkatkan status RSUD Srengat menjadi BLUD," tutur Wabup Rahmat.

Lebih lanjut Wabup Rahmat menjelaskan, dengan status BLUD diharapkan kualitas pelayanan dan kinerja RSUD Srengat semakin bagus, karena sudah mandiri dalam tata kelolanya. "Setelah kita push dan digenjut, terbukti hanya dalam waktu beberapa minggu dari semula 4-6 orang yang rawat inap per hari kini sudah bisa naik mencapai sekitar 60-80 orang perhari," jelas orang nomor dua di Kabupaten Blitar ini.

Maka tanpa menunggu permintaan atau desakan dari DPRD Kabupaten Blitar atau pihak lainnya, Bupati Rini dan Wabup Rahmat bersama tim staf ahli bidang kesehatan bergerak cepat. "Jadi sebelum dewan minta, kita sudah proses hingga jadi BLUD pada Juni 2021," tegas pria yang juga menjabat Ketua Umum DPP

Ikatan Penasehat Hukum Indonesia (IPHI) ini.

Menambahkan Wabup Rahmat, dr Sigit menerangkan bahwa meskipun secara resmi RSUD Srengat sudah BLUD sejak 17 Juni 2021, namun secara resmi bisa melaksanakan fungsinya menjadi BLUD mulai 1 September 2021 mendatang. "Karena untuk menerapkan sepenuhnya tata kelola BLUD, perlu persiapan baik dari sisi teknis, administrasi dan lainnya. Sehingga waktu mulai 17 Juni sampai 1 September, ini masa transisi," terang dr Sigit.

Selama masa transisi ini, untuk menyinkronkan tata kelola BLUD dengan seluruh OPD. Sehingga pada 1 September 2021 nanti sudah benar-benar running sebagai BLUD. "Sekali lagi ini proses panjang dan hasil kerja keras bersama sesuai arahan Ibu Bupati dan Pak Wabup, jadi layak kita apresiasi peningkatan kinerja RSUD Srengat," paparnya.

Diungkapkan juga oleh dr Sigit sebelumnya

berjuang meningkatkan status BLUD di RSUD Srengat, hanya dalam 2 bulan sejak Februari 2021 Bupati Rini dan Wabup Rahmat resmi dilantik. Juga berhasil menjadikan RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, dari BLUD UPT menjadi Organisasi Bersifat Khusus (OBK), pada April 2021 sesuai dengan Permenkes No 79 Tahun 2014.

Hari Jadi Penuh Berkah

Pada peringatan Hari Jadi Blitar Ke-697 ini Bupati Blitar, Rini Syarifah ingin berbeda dengan sebelum-sebelumnya, dimana dihari bahagia Kabupaten Blitar berbagi berkah dengan menggelar acara khitanan massal bagi anak-anak tidak mampu.

Rencana ini memang mendadak, tercetus hanya beberapa hari sebelum Hari Jadi Blitar Ke-697 yang jatuh pada 5 Agustus 2021. "Tapi saya yakin dengan kerja sama seluruh pihak, termasuk mitra Pemkab Blitar dalam hal ini perbankan, BUMN dan donatur bisa terlaksana," tandas orang nomor satu di Kabupaten Blitar ini. (*)

**Wakil Bupati Blitar,
H. Rahmat Santoso, SH.MH**

BLITAR BASIS PAN

DPD PAN KAB. BLITAR

Seluruh Jajaran Pengurus DPD PAN Kabupaten Blitar
Beserta Fraksi PAN DPRD Kabupaten Blitar

MENGUCAPKAN

Selamat Hari Jadi Blitar Ke-697

5 Agustus 1324 - 5 Agustus 2021

"KITA TINGKATKAN KEBERSAMAAN DAN KEDISIPLINAN MENUJU BLITAR MANDIRI DAN SEJAHTERA"

SERTA

Dirgahayu Republik Indonesia

76TH INDONESIA TANGGUH INDONESIA TUMBUH

Hj. SUSI NARULITA KD, S.IP
Ketua DPD PAN Kabupaten Blitar

H. RAHMAT SANTOSO, SH.MH
Ketua Majelis Penasehat Partai (MPP)
DPD PAN Kabupaten Blitar

Ikatan Penasehat Hukum Indonesia (IPHI)

Seluruh Pengurus DPP dan DPD se - Indonesia

MENGUCAPKAN

Selamat Hari Jadi Blitar Ke-697

5 Agustus 1324 - 5 Agustus 2021

"KITA TINGKATKAN KEBERSAMAAN DAN KEDISIPLINAN MENUJU BLITAR MANDIRI DAN SEJAHTERA"

Maju Bersama, Sejahtera Bersama

SERTA

Dirgahayu Republik Indonesia

76TH INDONESIA TANGGUH INDONESIA TUMBUH

H. Rahmat Santoso, SH.MH
Ketua Umum DPP IPHI

IMPRESSION



PRESIDEN BARU PERU, PEDRO CASTILLO

*Guru Desa yang Huni Rumah
di Kampung Miskin*

Sebagai presiden baru Peru, hidup Pedro Castillo sangat jauh dari kata elite. Ia berasal dari keluarga sederhana yang tinggal di desa miskin, dengan istri yang bekerja sebagai guru. Rumah dua lantainya terletak di pelosok Andes, salah satu distrik termiskin di Peru. Meski demikian, dia berhasil terpilih menjadi presiden karena menyuarakan rakyat kecil dengan jargon 'Tidak ada yang orang miskin di negara kaya'.

Setelah proses pemilihan yang panjang dan menegangkan, Pedro Castillo akhirnya dilantik menjadi presiden Peru ke-5 pada peringatan 200 tahun kemerdekaan negara itu. Pedro yang dilantik selama tiga tahun itu bersumpah untuk mengakhiri korupsi. Kemenangan Pedro sendiri telah mengguncang elit politik dan bisnis negara tersebut.

"Demi Tuhan, demi keluargaku, demi kaum tani, demi masyarakat adat, demi para ronderos (patroli tani), para nelayan, kaum profesional, anak-anak, remaja, bahwa aku akan menjalankan jabatan Presiden Republik. Saya bersumpah demi rakyat Peru untuk negara tanpa korupsi dan konstitusi baru," ujarnya," kata Pedro seperti dilansir AFP.

Pendukung Castillo termasuk warga miskin dan pedesaan di negara Amerika Selatan tersebut. Castillo memopulerkan frase "Tidak ada yang orang miskin di negara kaya", dan mengejutkan jutaan orang Peru serta pengamat dengan maju ke pemilu putaran kedua.

Perekonomian Peru yang merupakan produsen tembaga terbesar kedua di dunia hancur akibat pandemi virus corona, memicu tingkat kemiskinan lebih tinggi hingga hampir sepertiga dari populasi, dan menghilangkan keuntungan dalam satu dekade. Fujimori sempat menggugat hasil pemilu dengan menuduh ada ribuan penipuan suara, tapi klaimnya tidak terbukti.

Lahir di sebuah desa kecil di salah satu daerah termiskin di Peru, Pedro Castillo tumbuh dengan membantu orang tuanya yang buta huruf yang bekerja di sebagai petani. Ketika kecil, Pedro harus berjalan lebih dari dua jam untuk sampai ke sekolah.

Setelah lulus, Pedro kemudian menjadi seorang guru selama 25 tahun sambil memimpin serikat pekerja. Meskipun tidak memiliki pengalaman di kantor, tahun ini ia terpilih sebagai Presiden Peru dengan didukung oleh pemilih kaum bawah.

"Jangan pernah lagi menjadi orang miskin di negara kaya!" adalah pesan yang biasa ia kampanyekan saat menyuarakan rasa frustrasi rakyat Peru yang sedang berjuang. "Saya tahu apa itu menyapu sekolah," kata Pedro Castillo suatu ketika.

Anak ketiga dari sembilan bersaudara ini lahir di Puña pada 19 Oktober 1969, dan bekerja sebagai guru sekolah dasar dari 1995 hingga 2020. Ia memulai karir politiknya pada 2002, ketika ia gagal mencalonkan diri sebagai walikota. Pedro pertama kali menjadi terkenal di 2017 saat peristiwa pemogokan guru karena masalah gaji dan evaluasi kinerja.

Meskipun kurang dikenal di daerah perkotaan, ia menjadi kandidat dalam pemilihan presiden tahun ini, dan secara tak terduga memenangkan putaran pertama, menisihkan 17 kandidat lainnya. Dia kemudian mengalahkan Keiko Fujimori, putri mantan Presiden Alberto Fujimori dan favorit di antara para pebisnis.

Kemenangannya, dengan hanya 44.000 suara, dikonfirmasi setelah proses penghitungan selama berminggu-minggu di mana pihak berwenang meninjau sejumlah protes dari kubu Fujimori.

Pedro beragama Katolik dan sangat menentang pernikahan sesama jenis dan aborsi. Dia menikah dengan Lilia Paredes, yang juga seorang guru, dan memiliki dua anak.

Keluarga itu baru pindah ke ibu kota, Lima, tak lama sebelum pelantikannya yang bertepatan dengan peringatan 200 tahun kemerdekaan Peru. Ia mengatakan dia tidak keluar untuk memperkaya dirinya sendiri, bersumpah untuk hanya menarik gaji yang setara dengan apa yang dia bayar sebagai guru. "Waktunya telah tiba untuk menyerukan kepada semua sektor masyarakat untuk membangun bersama... Peru yang inklusif, Peru yang adil, Peru yang Merdeka," kata Pedro Castillo.

Ibu Negara yang Bersahaja

Lilia Paredes, sang istri, Selama

seminggu terakhir dia berkemas, melipat rapi kemeja suaminya, dan mengemas beberapa piring serta barang pecah belah lainnya di sela-sela kunjungan petani dari desa terdekat yang mampir untuk mengucapkan selamat tinggal. Pedro Castillo, Lilia Paredes, dan dua anak mereka sedang dinanti istana kepresidenan bergaya neo-barok di Lima, itupun jika mereka mau tinggal di sana.

Paredes, sementara itu, belum yakin di mana dia, suaminya, dan dua anaknya akan tinggal. Dia juga tidak tahu di mana akan menyekolahkan anak-anak mereka setelah kelas dimulai. "Kami tidak punya properti di Lima," katanya. "Kami orang pedesaan, dan hampir selalu, harus menunggu bertahun-tahun untuk memiliki properti di ibu kota." "Kalau mereka menyuruhku tinggal di tempat lain, tetap saja, kami bukan raja yang tinggal di istana, kami bekerja."

Tidak seperti semua mantan presiden Peru selama 40 tahun terakhir, keluarga Pedro Castillo tidak memiliki rumah di Lima. Paredes mengatakan, dia dan suaminya harus memutuskan apakah mereka akan tinggal di kediaman presiden, tetapi kemungkinan mereka akan menyebutnya rumah. Dia sudah melihatnya dari luar tetapi tidak pernah masuk ke dalam, bahkan saat tur berpemandu yang ditawarkan selama masa pra-pandemi Covid-19.

Memilih tempat tinggal adalah keputusan penting mengingat slogan anti-elite yang digaungkan Castillo. Slogan kampanyenya bisa dipertanyakan jika keluarganya pindah ke istana presiden yang mewah. Lilia Paredes berangkat ke ibu kota membawa beberapa tas berisi makanan, termasuk kacang polong, buncis, tepung jagung manis, dan keju yang dibuat keluarga di rumah setelah pemerah susu sapi mereka saat fajar. Rumah keluarga yang dibangun Castillo lebih dari 20 tahun yang lalu, selanjutnya akan dirawat oleh kakak perempuan Paredes.

Keluarga Castillo juga membawa buku-buku pelajaran untuk Arnold (16)

dan Alondra (9). Paredes berharap anak-anaknya kuliah di universitas dan perguruan tinggi negeri. Dia bilang Arnold ingin belajar teknik sipil karena suka matematika. "Alondra akan melanjutkan belajar di sekolah umum," kata Paredes.

Jika itu terjadi, akan menjadi pertama kalinya dalam beberapa dekade anak-anak presiden bersekolah di sekolah umum. Sebelumnya para presiden Peru lebih memilih sekolah swasta.

Beberapa media lokal menyarankan Paredes mengenakan gaun haute couture dari desainer yang berbasis di Lima, tetapi dia dengan tegas menolak opsi itu. Bu guru desa yang kini menjadi ibu negara itu memilih Lupe de la Cruz, seorang penjahit dari kota dekat Chugur, untuk membuatkan dua setelan bagi dia dan suaminya.

"Saya suka yang sederhana... Suami saya suka apa yang saya pakai, dan saya suka apa yang dia kenakan," katanya. Paredes baru-baru ini membawakan de la Cruz dua potong kain wol coklat dan hijau. Penjahit itu menunjukkan padanya sebuah majalah mode, dan ibu negara lalu memilih desain dua setelan jas. "Dia tidak suka hiasan atau warna yang gemerlap," kata de la Cruz beberapa hari kemudian di tempat jahitnya, penuh dengan kain, gunting, jarum, benang, dan penggaris.

Sebelum berangkat ke Lima, Paredes dan keluarganya menghadiri kebaktian di gereja Nazarene yang terletak beberapa meter dari rumah mereka. Pastor Victor Cieza turut mengundang puluhan pendeta dari gereja-gereja evangelis lainnya dari desa-desa sekitar. Gereja dengan dinding kuning dan atap seng itu kemudian dipenuhi tetangga yang mengenakan topi dan ponco wol seperti yang dikenakan Castillo.

Beberapa orang bernyanyi diiringi suara gitar dan merefleksikan pentingnya kerendahan hati. "Semua orang mengenal kami, kami tidak akan pernah lupa dari mana kami berasal dan ke mana kami harus kembali karena jabatan itu tidak kekal," kata Paredes di akhir kebaktian. (ist)



LATIHAN ANGKAT BEBAN NGGAK BIKIN BEROTOT, JUSTRU KAYA MANFAAT

Prestasi atlet angkat besi cantik, Windy Cantika Aisah, dalam ajang Olimpiade Tokyo 2020 memang patut dibanggakan. Bagaimana tidak, perempuan berusia 19 tahun itu berhasil mengharumkan nama bangsa dengan memperoleh medali perunggu dalam cabang angkat besi Olimpiade Tokyo 2020 di Jepang.

Tidak hanya membuka jalan bagi

Indonesia untuk meraih medali pada Olimpiade bergengsi tersebut, ia juga menginspirasi para perempuan Indonesia untuk berprestasi serta menjajal olahraga ini. Angkat beban memang dikenal sebagai olahraga yang bisa membuat berotot besar sehingga sebagian perempuan menghindarinya. Namun, sebenarnya banyak manfaat dari olahraga angkat beban terutama bagi wanita.

Foto: <https://www.pexels.com/>

PENGHILANG LEMAK YANG LEBIH EFEKTIF DARI KARDIO

Terbentuknya otot yang ramping dan aktif dari latihan angkat beban mempengaruhi tingginya metabolisme basal atau Basal Metabolic Rate (BMR) pada tubuh, yaitu kalori yang dibutuhkan untuk aktivitas internal yang terjadi saat kita tidak melakukan apapun, seperti bernapas, memompa jantung, aktivitas pencernaan, dan lain sebagainya. Jadi tidak hanya membakar kalori seperti halnya melakukan kardio, tetapi angkat beban angkat membentuk otot yang lebih kuat.

Nah, buat kalian yang takut memiliki badan kekar akibat dari angkat beban, tidak usah khawatir! Tubuhmu akan tetap ramping karena hal itu hanya akan terjadi jika dibarengi dengan diet dan latihan khusus serta level hormon testosteron tinggi seperti yang dimiliki laki-laki. Jadi, tubuh perempuan tidak berubah menjadi besar dan berotot walaupun melakukan angkat beban sekalipun.

MENINGKATKAN KEPADATAN TULANG

Latihan angkat beban akan menjaga kepadatan dan kekuatan

tulang juga lho, Beauties! Semakin tulangmu terlatih untuk bertahan dengan melakukan angkat beban, maka ia juga akan semakin padat dan kuat. Selain itu, latihan ketahanan dari angkat beban ini juga bermanfaat untuk mengurangi risiko osteoporosis di masa tua.

Seiring kamu latihan angkat beban, beban yang kamu angkat akan bertambah berat. Hal ini tentu memberikan dampak positif, baik bagi fisik maupun psikis. Selain semakin kuat, keberhasilan dalam mengangkat beban berat juga memberikan kepuasan tersendiri dan memotivasimu untuk menjadi lebih kuat lagi.

MEMBUAT TUBUH ATLETIS

Dengan meningkatnya massa otot dalam tubuh dari latihan ketahanan, maka tubuhmu juga akan semakin atletis atau toned. Otot yang kuat hasil dari latihan beban ini juga dapat meningkatkan kemampuanmu untuk melakukan hal lain. Misalnya dalam kehidupan sehari-hari, kamu menjadi lebih cepat dalam melakukan sebuah aktivitas fisik, serta lebih memiliki daya, ketangkasan, dan ketahanan.

Tertarik mencoba olahraga angkat beban setelah ini? (ist)



TIPS ANGKAT BEBAN BAGI PEMULA

1. Latihan Tiga Kali Seminggu

Untuk membangun kekuatan tubuh dari awal, berlatihlah secara rutin minimal tiga kali seminggu. Lebih baik lagi bila latihan dilakukan dalam waktu yang berselang seling. Kamu dapat membuat jadwal latihan angkat beban setiap Senin, Rabu dan Jumat misalnya, atau Selasa, Kamis dan Sabtu.

2. Tentukan Repetisinya

Pengulangan latihan bisa disesuaikan dengan tujuan kamu berolahraga. Bila kamu berlatih angkat

beban hanya untuk menjaga kesehatan, lakukanlah 8-12 repetisi sampai kamu merasa kelelahan. Untuk meningkatkan kebugaran, lakukanlah 8-12 repetisi sebanyak dua set. Namun, beri jeda waktu dari set pertama menuju set kedua selama 30-90 detik untuk beristirahat.

3. Tentukan Durasinya

Normalnya, durasi untuk melakukan olahraga angkat beban adalah selama 20 menit setiap satu sesi dengan target pembentukan dua otot. Contohnya, bila kamu ingin membentuk bagian dada dan kaki, kamu bisa melakukan dua gerakan seperti bench press dan dilanjutkan dengan barbell lunges. Latihan dengan dua gerakan ini dimaksudkan untuk

menggerakkan salah satu otot, sementara otot lainnya beristirahat. Lakukanlah tiga variasi gerakan untuk masing-masing kelompok otot dengan 15 kali pengulangan.

4. Susun Program Latihan

Latihan angkat beban yang kamu lakukan harus mencakup latihan untuk seluruh otot tubuh setiap minggunya. Jadi, susunlah program latihan yang akan kamu jalankan. Misalnya, Senin adalah waktunya untuk melakukan gerakan yang melatih otot dada, kaki dan perut. Rabu untuk membentuk otot punggung, trisep dan punggung bagian bawah. Jumat, fokuskan latihan pada

bahu, bicep dan betis.

5. Pemulihan

Kesalahan yang sering dilakukan banyak orang yang ingin membentuk otot adalah tidak memberi waktu yang cukup bagi tubuh untuk memulihkan diri. Padahal tahap pemulihan cukup penting agar otot tubuh dapat beristirahat sejenak setelah bekerja keras. Hal ini juga berpengaruh terhadap pengoptimalan hasil olahraga yang akan kamu dapatkan. Jadi, pastikan kamu mengonsumsi makanan yang bergizi, banyak minum air putih dan istirahat yang cukup untuk memperbaiki dan memulihkan jaringan otot. (*)

ADA CELAH BERBAHAYA! PENGGUNA WINDOWS DIMINTA SEGERA UPDATE OS



Foto: <https://www.gettyimages.com/>

Microsoft mengimbau seluruh pengguna sistem operasi (OS) Windows untuk memperbarui OS mereka sesegera mungkin. Pasalnya, ada sebuah celahberbahaya bernama "PrintNightmare" yang membuka celah keamanan pada sistem Windows bernama "Print Spooler".

Sistem ini sendiri sebenarnya bertugas untuk mengizinkan pengguna mengakses dan mengoperasikan sebuah printer.

Meski demikian, apabila celah tersebut dieksploitasi, para peretas (hacker) dapat menyalahgunakan celah tersebut untuk memasang program berbahaya, melihat dan menghapus data, serta membuat akun Windows baru sesuka hati.

Dari sana, hacker lantas bisa menguasai komputer pengguna dan mungkin saja mencuri berbagai data yang ada di dalamnya.

Bug ini ditemukan secara tidak sengaja oleh firma keamanan siber Sangfor. Hingga akhir Mei lalu, bug ini melanda OS Windows berbagai versi, mulai dari Windows 7 hingga Windows 10.

Pihak Microsoft mengatakan bahwa pembaruan keamanan kumulatif (cumulative security update) Out-of-Band (OOB) dengan kode CVE-2021-34527 yang bisa memperbaiki bug PrintNightmare sudah dirilis ke seluruh versi OS Windows secara publik. "Kami menyarankan Anda untuk segera menginstal pembaruan ini," tulis Microsoft di halaman resminya.

Nah, untuk memperbarui OS mereka, pengguna cukup mengunjungi menu "Control Panel" (Windows 7 atau versi lebih lama) atau "Settings" (Windows 8 atau versi yang lebih baru), lalu mengakses menu "Windows

Update".

Di laman Windows Update, pengguna bisa meng-klik tombol "Check for Update", lalu mengunduh dan meng-install pembaruan yang tersedia.

Menurut laman resmi Microsoft, pembaruan tersebut sebenarnya sudah dirilis sejak 6 Juli lalu. Meski demikian, tidak semua versi OS Windows yang akan mendapatkannya pada tanggal tersebut.

Beberapa versi OS Windows yang bakal mendapatkan pembaruan di kemudian hari yakni mencakup Windows Server 2016, Windows 10 versi 1607, dan Windows 2012.

Namun, tidak ada salahnya untuk mengecek pembaruan secara berkala di laman Windows Update tadi, apabila pengguna belum juga mendapatkan pembaruan keamanan ternyar dari Microsoft.

Ini buka pertama kalinya ditemukan celah keamanan di Windows. Pada 2020 lalu, dua peneliti tim Google Project Zero, Mateusz Jurczyk dan Sergei Glazunov menemukan bug dengan kode CVE-2020-17087, yang menyerang Windows Kernel Cryptography Driver pada sistem operasi Windows 10.

Bug tersebut dipercaya telah lama hadir sejak OS Windows 7. Dengan demikian, bug CVE-2020-17087 dapat menyerang sistem, baik pada Windows 7 dan Windows 10.

Apa Itu Print Nightmare?

Kerentanan kritis pada Windows Print Spooler, atau dikenal sebagai Print Nightmare, tengah ramai diperbincangkan karena berpotensi menyebabkan infeksi ransomware dan pencurian data.

Pasalnya, baru-baru ini secara tak sengaja, peneliti mempublikasikan proof of concept eksploitasi untuk Print Nightmare. Eksploitasi memang

segera dihapus dari GitHub, tapi beberapa pengguna berhasil mengunduh dan menerbitkannya kembali.

Print Nightmare dapat dimanfaatkan oleh para penjahat siber untuk mengeksekusi kode dari jarak jauh untuk mengendalikan server atau mesin klien yang rentan yang menjalankan layanan Windows Print Spooler. Dengan melakukan ini, penyerang memiliki kesempatan untuk mendistribusikan dan menginstalasi program berbahaya di komputer korban (termasuk pengontrol domain yang rentan), kemudian mencuri data yang tersimpan, dan membuat akun baru dengan hak pengguna secara seutuhnya.

Setelah versi pertama eksploitasi PoC tersedia untuk umum, para peneliti mulai menerbitkan versi lain dari eksploitasi ini. Kerentanan Print Nightmare juga dapat dieksploitasi dalam modul kerangka kerja baru, seperti Mimikatz dan Metasploit. Tak heran jika kemudian para ahli Kaspersky memperkirakan akan semakin banyak upaya untuk mendapatkan akses ke sumber daya perusahaan menggunakan eksploitasi Print Nightmare. Dan yang mengerikan adalah eksploitasi ini disertai risiko tinggi infeksi ransomware dan pencurian data.

"Kerentanan ini memang sangat serius karena memungkinkan pelaku kejahatan siber untuk mendapatkan akses ke komputer lain dalam jaringan organisasi. Karena eksploitasi tersedia untuk umum, banyak penipu dan pihak tidak bertanggung jawab akan memanfaatkannya. Oleh karena itu, kami menghimbau semua pengguna untuk menerapkan pembaruan keamanan terbaru untuk Windows," komentar Evgeny Lopatin, pakar keamanan di Kaspersky.(ist)

LISTSTYLE

AGAR TAK RUSAK PRODUK KECANTIKAN HARUS **DISIMPAN SESUAI ATURAN**

Foto: <https://www.pexels.com/>

Sudahkah kalian menyimpan produk kecantikan kalian dengan benar? Sebagai perempuan, kita bukan hanya tahu cara memakai produk kecantikan namun juga perlu tahu cara menyimpannya dengan benar agar produk tersebut awet dan tidak gampang rusak.

Ternyata ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyimpan produk kecantikan agar awet tahan lama. Yuk simak penjelasannya di bawah ini!

pengawet atau water based product juga aman disimpan dalam kulkas. Suhu 4 derajat celsius diyakini sebagai suhu yang tepat untuk menyimpan produk kecantikan dalam kulkas.

KUTEKS POSISI TEGAK

Untuk penyimpanan kuteks, kalian perlu menyimpannya dalam posisi berdiri atau tegak agar tetap awet. Jika kuteks disimpan dengan posisi tidur, akan membuat cairan warna dan minyak terpisah.

BERSIHKAN KUAS SECARA BERKALA

Selain cara menyimpan, kebersihan dari alat kecantikan juga perlu diperhatikan, terutama kuas. Untuk kuas, jagalah kebersihan kuasnya supaya tidak ada kotoran yang menempel. Beauties bisa membersihkan kuas dengan meneteskan sabun cair atau sampo ke bagian kuas, lalu pijat lembut di bagian kuasnya. Setelah itu bilas dengan menggunakan air hangat. Jangan sampai terkena ke dasar kuas ya agar lempunya tidak terkikis.

Nah, itu dia cara menyimpan produk kecantikan dengan benar? Segera aplikasikan agar produk makeup awet dan tahan lama ya! (ist)

HINDARI CAHAYA MATAHARI

Tentu kita sering membaca keterangan dalam beberapa produk kecantikan bahwa produk tersebut sebaiknya tidak boleh terkena sinar matahari. Kita harus tahu Beauties, sebuah produk tersebut bisa ditempatkan di suhu ruang atau tidak.

Namun sebaiknya hindari produk kecantikan dari sinar matahari karena akan menurunkan kualitasnya. Untuk beberapa produk seperti pelembap, lotion, dan krim boleh ditempatkan di

suhu ruang terbuka. Namun untuk produk-produk dengan kandungan vitamin C, retinol, benzoyl peroxide, sebaiknya menyimpannya dalam kotak atau laci.

JANGAN SIMPAN DI KAMAR MANDI

Jangan menyimpan produk kecantikan di kamar mandi ya Beauties, karena kondisi kamar mandi yang lembap akan memperpendek masa pakai dari produk tersebut. Sebaiknya simpanlah produk kecantikan kalian di

dalam kotak yang diletakkan di dalam kamar.

MASUKKAN DALAM KULKAS

Beberapa produk kecantikan juga bisa kalian masukkan ke dalam kulkas. Produk-produk dengan kandungan 100% bahan organik sangat perlu disimpan dalam kulkas. Hal ini akan mencegah tumbuhnya jamur dalam produk tersebut.

Selain itu, face mask dan eye cream yang tidak mengandung bahan

TANDA PRODUK KOSMETIK **SUDAH TAK LAYAK PAKAI**

Foto: <https://www.pexels.com/>

digunakan.

1. CONCEALER LAMA

Satu produk concealer hanya bertahan selama 12 sampai 18 bulan. Setelah melampaui batas waktu tersebut, meskipun concealer masih banyak kamu harus menggantinya dengan yang baru.

2. MASKARA YANG KERING

Maskara yang sudah kering memiliki banyak bakteri dan kuman di dalamnya. Apabila tetap digunakan itu dapat membuat mata Anda terinfeksi.

Beli maskara yang baru setiap tiga atau enam bulan sekali.

3. KRIM WAJAH

Menurut make up artis, Jamie Greenburg, krim wajah perlu ditaruh di dalam kulkas agar lebih awet. Sedangkan krim wajah yang tidak dimasukkan ke dalam lemari pendingin umumnya dalam kurun waktu dua bulan sudah tidak boleh dipakai lagi.

4. SPOONS KOTOR

Spoons make up yang kotor harus dibersihkan setidaknya setiap minggu

untuk melenyapkan semua bakteri yang hinggap di sana.

5. LIPSTIK

Kamu harus memperhatikan lipstik koleksimu. Apabila warna dan aromanya sudah berubah maka perlu membuangnya dan menggantinya dengan yang baru.

6. SUNSCREEN

Selalu cek tanggal kadaluwarsa produk sunscreen. Sebab, apabila sudah melewati batas dan tetap menggunakannya itu dapat berbahaya saat terkena sinar matahari. (*)

Produk kosmetik juga punya tanggal kadaluwarsa, yang bila tetap dipakai, malah akan menimbulkan banyak jerawat di wajah. Tak hanya itu, wanita juga kerap lupa untuk membersihkan alat make up setelah

Kalang Kabut Dunia (dari hal 1)

Otoritas negara bagian New South Wales di Australia melaporkan salah satu kematian termuda akibat virus Corona. Seorang pemuda berusia 20-an tahun tanpa penyakit bawaan meninggal dunia usai terinfeksi Corona.

Seperti dilansir Reuters, Rabu (4/8), pemuda berusia 20-an tahun yang tidak disebut namanya itu dilaporkan meninggal dunia di rumahnya yang ada di kota Sydney, yang tengah dilanda wabah baru Corona akibat penyebaran cepat varian Delta yang sangat mudah menular.

Pemuda tersebut tidak memiliki penyakit bawaan dan belum divaksin Corona. Otoritas setempat menyebut kondisi pemuda itu memburuk dengan cepat setelah sebelumnya mengeluhkan gejala ringan Corona.

Kematian pemuda 20-an tahun yang disebut sebagai salah satu kematian termuda akibat Corona di Australia ini terjadi ketika kota Sydney -- kota terbesar di Australia -- memberlakukan lockdown terhadap 5 juta warganya selama enam pekan terakhir.

Otoritas negara bagian New South Wales juga mengambil tindakan pencegahan yang agresif demi menghentikan penyebaran Corona di wilayahnya, termasuk menutup area-area pinggirannya yang berisiko tinggi untuk penularan Corona dan meminta militer untuk membantu kepolisian menegakkan aturan lockdown.

Tak sendirian, Cina juga melaporkan lonjakan kasus virus Corona (COVID-19) tertinggi sejak Januari lalu, saat wabah terbaru yang dipicu varian Delta semakin meluas. Penyebaran cepat varian Delta kini terdeteksi di belasan wilayah dan provinsi setempat sejak akhir Juli lalu, saat muncul kluster penularan terbaru

di kota Nanjing, Provinsi Jiangsu, yang berawal dari sembilan pekerja kebersihan bandara yang dinyatakan positif Corona.

Mengancam Usia Muda

Di Indonesia, Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 menyatakan, Indonesia hampir 76 persen telah didominasi oleh virus Covid-19 varian Delta. "Yang banyak di Indonesia adalah varian Delta. Hampir 76 persen didominasi varian Delta tersebut. Pada prinsipnya tetap saja bahwa virus itu merupakan self limiting disease," kata Kepala Sub Bidang Tracing Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 dr Koesmedi Priharto dalam dialog secara daring di Jakarta, Rabu (4/8).

Menurutnya, varian Delta dapat lebih cepat menular dan memiliki daya tembus yang kuat, sehingga dapat mempercepat persebaran virus.

Ia menjelaskan terjadinya persebaran cepat varian Delta juga disebabkan perilaku manusia dari suatu wilayah tersebut sehingga penyakit ini merupakan penyakit head to head atau penularan dari orang ke orang. "Ketika manusia berperilaku baik, maka turun jumlah angka yang menular tersebut. Tetapi bila perilaku manusia di wilayah itu jelek, maka angka itu akan meningkat," kata dia.

Ketua Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) Ede Surya membenarkan bahwa varian corona Delta lebih menular. Oleh sebab itu, ia menerangkan sudah pasti varian ini juga lebih cepat menular pada kelompok rentan seperti anak-anak dan lansia.

"Delta memang khasnya perubahan pada spike-nya, yang lebih mudah menempel sehingga penularan lebih cepat. Nah, kondisi ini dengan demikian juga lebih mudah menular ke anak-anak," kata Ede di YouTube FMB9ID_IKP, Rabu (4/8).

Rabu 4 Agustus 2021 dilaporkan ada tambahan 35.867 kasus positif

Covid-19 di Indonesia. jumlah total kasus yang ditemukan di Indonesia sejak Maret 2020 hingga hari ini menjadi 3.532.567 kasus. Dari jumlah tersebut, 524.011 merupakan kasus aktif.

Kabar baiknya, hari ini ada 34.251 orang yang telah sembuh. Jumlah total warga di Indonesia yang sembuh sebanyak 2.907.920 orang. Tetapi Kabar buruknya, ada 1.747 orang yang meninggal dunia pada hari ini, sehingga total angka kematian Covid-19 di Indonesia sebanyak 100.636 orang.

Salah satu yang mengawatirkan, terungkap bahwa selama Juli ada kenaikan angka kematian akibat Corona pada kelompok usia di bawah 60 tahun. "Saya kasih tanda seru di sana kenapa? untuk usia 60 tahun kenaikannya hanya 267%. Tapi untuk usia 46-59 kenaikannya 437%. 31-45 naiknya 435%," kata Ketua Bidang Data Dan Teknologi Informasi Satgas Penanganan, Dewi Aisyah dalam diskusi yang disiarkan BNPB, Rabu (4/8).

Dewi menjelaskan bahwa tadinya yang dikategorikan sebagai kelompok rentan ialah mereka yang berusia 60 tahun ke atas. Kini, justru kelompok usia di bawah 60 tahun yang banyak meninggal akibat Corona pada Juli. "Jadi kita justru melihat ada kenaikan di dua kelompok umur yang sebelumnya kelompok rentan ini kita kategorikan 60 tahun ke atas. Tapi di bulan Juli kita temukan banyak kematian kita pantau pada usia yang lebih muda di bawah 60 tahun," ujarnya.

Kapan Berakhir?

Di sisi lain, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sedang mencari dana sebesar USD 11.5 miliar atau setara Rp 164 triliun. Uang dalam jumlah sangat besar itu akan dipakai untuk melawan virus corona Varian Delta. Dokumen mengenai kebutuhan dana miliaran USD itu dilihat oleh kantor berita

Reuters pekan ini. Mereka menyebut, WHO telah meminta berbagai negara pendonor untuk membantu menyediakan dana. Sebagian besar dana nantinya akan dipergunakan untuk membeli alat tes, oksigen, dan masker yang akan diberikan ke negara-negara miskin.

Meski belum mengonfirmasi terkait anggaran itu, Direktur Jenderal WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus mengatakan, ke depan akan semakin banyak varian corona yang lebih menular. "Jawaban saya adalah, pandemi akan berakhir ketika dunia memilih untuk mengakhirinya. Itu ada di tangan kita," katanya, dikutip dari laman WHO.

"Kita memiliki semua alat yang kita butuhkan (untuk mengakhiri pandemi): kita bisa mencegah penyakit ini, kita bisa mengujinya, dan kita bisa mengobatinya," ujar Tedros. Namun, kasus dan kematian akibat Covid-19 terus meningkat. Hampir 4 juta kasus dilaporkan ke WHO minggu lalu. "Dan pada tren saat ini, kami memperkirakan, jumlah total kasus akan melewati 200 juta dalam dua minggu ke depan. Dan kita tahu itu adalah perkiraan yang terlalu rendah," sebutnya.

Rata-rata, di lima dari enam wilayah WHO, infeksi meningkat sebesar 80%, atau hampir dua kali lipat, selama empat minggu terakhir. Menurut Tedros, sebagian besar peningkatan tersebut didorong oleh varian Delta yang sangat mudah menular, yang kini telah terdeteksi di setidaknya 132 negara.

WHO telah memperingatkan, virus corona telah berubah sejak pertama kali dilaporkan, dan terus berubah. Sejauh ini, empat variant of concern (VoC) telah muncul. "Dan, akan lebih banyak lagi selama virus terus menyebar," Tedros memperingatkan. (ist,ins)

TENTANG VARIAN

DELTA PLUS

Mutasi dari varian Delta (B.1.671.2)

Dinamakan Delta Plus (AY.1 & AY.2)

Membawa Mutasi K417N
● Ditemukan pada Varian Beta

Pertama teridentifikasi di Eropa

Karakteristik

- Transmisi Penularan Meningkat
- Lebih mengikat reseptor sel paru-paru
- Potensi mengurangi respon antibodi



NOW!!!

ANCAMAN MIDDLE INCOME TRAP HANTUI RI

Jakarta- Indonesia saat ini dihadapkan dengan kemungkinan terperosok pada jebakan negara berpenghasilan menengah atau middle income trap. Apalagi diprediksi dari 190 negara, hanya kurang dari 20 negara yang berhasil lolos dari jebakan itu.

Sebenarnya Indonesia optimistis bisa bisa naik kelas pada tahun 2036. Sayangnya, pandemi Covid-19 menghantam sehingga cukup sulit untuk masuk kelompok negara berpenghasilan tinggi.

"Indonesia sekarang middle income country. Dan kita tahu di dalam pengalaman lebih dari 190 negara di dunia, mayoritas mereka berhenti di middle income country. Artinya ada fenomena yang disebut middle income trap. Kurang dari 20 negara yang berhasil menembus middle income trap. Ini adalah tantangan nyata," ujar Menteri Keuangan, Sri Mulyani dalam sebuah Webinar, Rabu (4/8).

Menurut Sri Mulyani ada beberapa faktor yang menyebabkan suatu negara bisa lolos dari jebakan middle income country. Salah satu yang paling mendasar adalah soal sumber daya manusia (SDM). Sri Mulyani menyebut, kualitas SDM memiliki andil yang besar agar suatu negara bisa menjadi negara maju.

"Negara yang mampu menginvestasikan dan terus meningkatkan kualitas SDM adalah negara yang identik dengan terus meningkatkan produktivitas inovasi. Dan itu adalah kunci untuk naik menjadi high income country," ujarnya.

Kualitas SDM ini juga berbanding lurus dengan pendidikan dan kesehatan. Artinya jika suatu negara ingin rakyatnya berkualitas, maka negara harus menjamin terselenggaranya pendidikan yang layak dan tersedianya layanan kesehatan yang mumpuni. Selain itu pemerintah juga harus menyediakan jaminan sosial agar masyarakat kurang mampu tetap mendapatkan haknya untuk mengakses pendidikan dan kesehatan.

Sri Mulyani pun menyatakan bahwa pemerintah Indonesia juga fokus pada upaya peningkatan kualitas SDM. Buktinya pemerintah secara disiplin selalu mengalokasikan 20 persen dana APBN untuk sektor pendidikan. Menurut Sri Mulyani dalam beberapa tahun terakhir, anggaran pendidikan telah mencapai Rp 500 triliun.

Sedangkan untuk sektor kesehatan, selama pandemi pemerintah telah mengalokasikan dana sebesar Rp 214,95 triliun. Bahkan angka tersebut diprediksi bakal tembus di atas Rp 300 triliun. Kemudian untuk jaminan sosial, anggarannya mencapai 186,64 triliun.

Namun di sisi lain Sri Mulyani

menyadari bahwa anggaran yang besar ini tidak serta merta menyelesaikan permasalahan SDM. Perlu komitmen dan gerak nyata untuk mewujudkan SDM yang berkualitas sehingga bisa membawa Indonesia menjadi negara maju.

Terpisah, Deputy Bidang Ekonomi Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas Amalia Adininggar mengatakan Indonesia bisa keluar dari perangkap pendapatan menengah pada 2036, jika pandemi Covid-19 tidak menyebar pada 2020.

Menurutnya, sebelum pandemi di

dunia, pemerintah telah menyusun dokumen "Visi Indonesia 2045" yang memperkirakan Indonesia bisa keluar dari MIT pada 2036 sampai 2038 apabila pertumbuhan ekonomi mencapai rata-rata 5,7 persen per tahun sepanjang 2015 sampai 2045. "Tentunya dunia sudah berubah. Dampak Covid-19 memberi tekanan luar biasa kepada perekonomian, tidak hanya aspek ekonomi, tapi juga sosial dan lingkungan," kata Amalia.

Pandemi juga menyebabkan pengentasan kemiskinan tersendat dan ketimpangan semakin meningkat. Di samping itu, sebanyak 4,6 juta orang

kembali bekerja di sektor informal dengan produktivitas rendah. "Kalau belajar dari krisis yang lalu, 4,6 juta orang yang masuk ke sektor pertanian saat krisis 1998 ternyata membutuhkan waktu 10 tahun untuk kembali ke tingkat sebelum krisis," kata Amalia.

Untuk mengatasi persoalan yang ditimbulkan, Indonesia perlu melakukan perubahan fundamental dengan melakukan redesign transformasi ekonomi. Transformasi ekonomi selanjutnya perlu dilaksanakan secara konsisten agar target Indonesia menjadi negara maju pada 2045 bisa tercapai. (ist)

Makin banyak badut di jalanan mengamen akibat lesunya perekonomian di tengah pandemi corona

TERTUANG DALAM VISI INDONESIA 2045: INDONESIA KELUAR DARI MIDDLE INCOME TRAP SEBELUM 2045

Untuk itu, prasyarat yang dibutuhkan adalah:

RATA-RATA PERTUMBUHAN
2015-2045

PDB RIIL	5,7 %
PDB RIIL / KAPITA	5,0 %

RATA-RATA PERTUMBUHAN
TAHUN 2045

PERANAN KTI*	25 %
NEGARA MAJU & PDB TERBESAR	KE-5 (USD 7,4 T)

(*) Kawasan Timur Indonesia

USIA HARAPAN HIDUP
2010 : 69,8 Tahun

75,5 Tahun

URBANISASI
2010 : 49,9 %

72,8 %

PDP PER KAPITA
2015 : 3,337 USD

23,199 USD

PDP TERBESAR
2016 : Ke-16

KE-5 Dunia

KEBERLANJUTAN EKONOMI

- Pembangunan Rendah Karbon
- Ketahanan Pangan, Energi, Air
- Pengurangan Emisi